

Hubungan antara kepuasan kerja dengan sikap guru terhadap perubahan pada sekolah yang menerapkan model manajemen berbasis sekolah (MBS)

Ade Ahmad Bashir, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287018&lokasi=lokal>

Abstrak

Perubahan merupakan suatu proses yang berlaku secara universal dalam segala bidang kehidupan.

Perubahan bisa terjadi terhadap apa saja, kapan saja dan di mana saja. Demikian juga dalam organisasi, perubahan merupakan suatu hal yang selalu terjadi, karena organisasi bersifat dinamis.

Dalam proses perubahan, manusia memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan sukses atau tidaknya suatu perubahan. Hal ini dikarenakan hanya manusia yang bisa menentukan kesuksesan suatu perubahan (Smith, dalam Mangundjaya, 2001). Dalam hal ini, sikap individu terhadap perubahan dapat mempengaruhi perubahan itu sendiri.

Di sisi lain, Sikap individu terhadap perubahan tidaklah berdiri sendiri. Sikap individu terhadap perubahan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam hal ini, kepuasan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sikap individu terhadap perubahan organisasi tempat ia bekerja. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, maka peneliti merancang sebuah penelitian yang berkaitan dengan kepuasan kerja dan sikap individu terhadap perubahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kepuasan kerja dengan sikap guru terhadap perubahan organisasi. Lebih lanjut, penelitian ini juga bermaksud melihat gambaran kepuasan kerja, gambaran sikap terhadap perubahan dan gambaran penyebab sikap terhadap perubahan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto field study*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling tipe purposive sampling*.

Subjek dalam penelitian ini adalah 90 orang guru yang mengajar pada SMU Negeri di Jakarta. Subjek berasal dari tiga sekolah, yaitu SMUN 3, SMUN 68 dan SMUN 34. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tiga kuesioner, yaitu kuesioner kepuasan kerja, kuesioner sikap terhadap perubahan dan kuesioner penyebab sikap. Kuesioner kepuasan kerja merujuk kepada dimensi kepuasan kerja yang digunakan dalam *Job Descriptive Index* (Baron & Greenberg, 2003). Kuesioner sikap terhadap perubahan mengacu kepada teori Judson (2000). Sedangkan kuesioner penyebab sikap didasarkan kepada teori Galpin (1996).

Untuk memperoleh gambaran hubungan kepuasan kerja dengan sikap terhadap perubahan dan hubungan penyebab sikap dengan sikap terhadap perubahan, digunakan teknik korelasi *Person Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan kerja dengan sikap terhadap perubahan organisasi. Namun demikian terdapat dua dimensi kepuasan kerja yang tidak memiliki hubungan signifikan dengan sikap terhadap perubahan organisasi. Kedua dimensi itu adalah dimensi gaji dan dimensi kesempatan promosi. Selanjutnya terdapat hubungan yang signifikan antara seluruh dimensi penyebab sikap dengan sikap terhadap perubahan organisasi.